

# MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

SKPD : Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)  
PROGRAM : Penanggulangan Bencana  
KEGIATAN : Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana

LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3	LANGKAH 4	LANGKAH 5	LANGKAH 6	LANGKAH 7	LANGKAH 8	LANGKAH 9
Nama Kebijakan/ Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER		KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL		
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
GAP								
Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/ Kota	Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat memiliki : - Jumlah Penduduk berdasarkan data Disdukcapil tahun 2022 yaitu 182.181 (jwa) terdiri dari 92.678 (jwa) laki-laki, 89.505 (jwa) perempuan - Luas wilayah : 3273,42 Km <sup>2</sup> - Memiliki 7 Kecamatan, 39 Nagari Definisi 8 Nagari Persiapan	Akses : Masih kurangnya akses perempuan terhadap informasi, kebencanaan baik melalui media cetak, elektronik maupun sosialisasi disebabkan penyediaan informasi yang masih terbatas Partisipasi : Kurangnya partisipasi perempuan dalam kegiatan penyediaan informasi dan kegiatan kesiapsiagaan menghadapi bencana karena terbatasnya pengetahuan/pengalaman bencana Kontrol : Penentuan keputusan untuk ikut serta dalam Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana ditentukan oleh laki-laki Manfaat : Masprakat perempuan kurang memperoleh manfaat, hal ini disebabkan kurang mencukupinya penyediaan informasi tentang kebencanaan	- Keterbatasan BPBD dalam melakukan sosialisasi langsung terhadap perempuan karena dalam setahun hanya dapat dilakukan sosialisasi untuk 100 orang	Masih kurangnya keterlibatan perempuan dalam kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/ Kota	Menyebarkan informasi kebencanaan di Kabupaten Solok Selatan dengan peserta 30 %	- Sosialisasi kebencanaan dengan peserta sebanyak 30 % - Pembentukan Kelompok Siaga Bencana dengan anggota 30 % perempuan - Stimulasi kebencanaan dengan peserta 30 % perempuan - Rapat-rapat kebencanaan di Nagari/ Kecamatan dalam peningkatan kesiapsiagaan bencana di nagari/ kecamatan dengan peserta 30 % perempuan	Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat memiliki : - Jumlah Penduduk berdasarkan data Disdukcapil tahun 2022 yaitu 182.181 (jwa) terdiri dari 92.678 (jwa) laki-laki, 89.505 (jwa) perempuan - Luas wilayah : 3273,42 Km <sup>2</sup> - Memiliki 7 Kecamatan, 39 Nagari Definisi 8 Nagari Persiapan	Input : Rp. 100.000.000,- Output : Terlaksananya Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/ Kota dengan 30 % peserta perempuan Outcome : Bertambahnya pengetahuan kebencanaan bagi 30 % peserta perempuan
Potensi Bencana : 1. Banjir 2. Banjir Bandang 3. Gempa bumi 4. Angin puting beliung 5. Tanah longsor 6. Kebakaran hutan dan lahan 7. Konflik Sosial 8. Kekeringan 9. Letusan Gunung Api 10. Kejadian Luar Biasa (KLB)		Potensi Bencana : 1. Banjir 2. Banjir Bandang 3. Gempa bumi 4. Angin puting beliung 5. Tanah longsor 6. Kebakaran hutan dan lahan 7. Konflik Sosial 8. Kekeringan 9. Letusan Gunung Api 10. Kejadian Luar Biasa (KLB)						



# GENDER BUDGET STATEMENT (GBS)

Nama SKPD  
Tahun

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)  
: 2023

Program	Penanggulangan Bencana
Kegiatan	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
Sub Kegiatan	Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah Warga Negara dan Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana
Analisis Situasi	<p>A. Data Pembuka Wawasan :</p> <p>Berdasarkan data dari Disdukcapil jumlah penduduk Kabupaten Solok Selatan tahun 2022 yaitu : 182.181 (jiwa) terdiri dari 92.676 (jiwa) laki-laki, 89.505 (jiwa) perempuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Luas wilayah : 3273,42 Km<sup>2</sup></li> <li>- Memiliki 7 Kecamatan, 39 Nagari Definitif 8 Nagari Persiapan</li> </ul> <p>Pada kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/ Kota Ada beberapa faktor penyebab adanya kesenjangan gender :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses : Masih kurangnya akses perempuan terhadap informasi kebencanaan baik melalui media cetak, elektronik maupun sosialisasi disebabkan penyebarluasan informasi yang masih terbatas</li> <li>2. Partisipasi : Kurangnya partisipasi perempuan dalam kegiatan penyebarluasan informasi dan kegiatan kesiapsiagaan menghadapi bencana karena terbatasnya pengetahuan penanggulangan bencana</li> <li>3. Kontrol : Penentuan keputusan untuk ikut serta dalam Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana ditentukan oleh laki-laki</li> <li>4. Manfaat Masyarakat perempuan kurang memperoleh manfaat, hal ini disebabkan kurang mencukupinya penyediaan informasi tentang kebencanaan</li> </ol> <p>Adapun penyebab internal pada kesenjangan gender tersebut adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan BPBD dalam melakukan sosialisasi terhadap perempuan karena dalam setahun hanya dapat dilakukan sosialisasi untuk 100 orang</li> </ul> <p>Sedangkan faktor eksternal penyebab kesenjangan gender adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih kurangnya keterlibatan perempuan dalam kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/ Kota</li> </ul>
Capaian Program dan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tolok Ukur Menyebarkan informasi kebencanaan di Kabupaten Solok Selatan dengan peserta 30 % perempuan</li> <li>2. Indikator dan Target Kinerja <u>Output :</u> Terlaksananya Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/ Kota dengan 30 % peserta perempuan <u>Outcome :</u> Bertambahnya pengetahuan kebencanaan bagi 30 % peserta perempuan</li> </ol>
Jumlah Anggaran Kegiatan	Rp 100,000,000
Rencana Aksi	<p>Aktivitas 1. Sosialisasi kebencanaan dengan peserta perempuan sebanyak 30 %</p> <p>Aktivitas 2. Pembentukan Kelompok Siaga Bencana dengan anggota 30 % perempuan</p> <p>Aktivitas 3. Simulasi kebencanaan dengan peserta 30 % perempuan</p> <p>Aktivitas 4. Rapat-rapat kebencanaan di Nagari/ Kecamatan dalam peningkatan kesiapsiagaan bencana di nagari/ kecamatan denga peserta 30 % perempuan</p>

Padang Aro, April 2023  
Kepala Pelaksana  
  
NOVI HENDRIX, ST  
SOLOK 197707272005011006



# MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

SKPD : Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)  
 PROGRAM : Penanggulangan Bencana  
 KEGIATAN : Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana

LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3	LANGKAH 4	LANGKAH 5	LANGKAH 6	LANGKAH 7	LANGKAH 8	LANGKAH 9
Nama Kegiatan/ Program/ Kegiatan	Data Pembiayaan Wawasan	ISU GENDER		KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL		
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
GAP								
Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Kabupaten Sook Selatan Provinsi Sumatera Barat memiliki : - Jumlah Penduduk berdasarkan data Disdikcapil tahun 2022 yaitu 182.181 jiwa) terdiri dari 92.676 jiwa laki-laki, 89.505 jiwa perempuan, 7088 jiwa balita laki-laki, 6504 jiwa balita perempuan, 8007 jiwa lansia laki-laki, 8742 jiwa lansia perempuan - Luas wilayah : 3272,42 Km² - Memiliki 7 Kecamatan, 39 Negeri Definisi 8 Negeri Pertanian <b>Potensi Bencana:</b> 1. Banjir 2. Banjir Bandang 3. Gempa bumi 4. Asap pekat belulang 5. Tanah longsor 6. Kebakaran hutan dan lahan 7. Konflik Sosial 8. Kekeringan 9. Letusan Gunung Api 10. Kepadan Luar Biasa (KLB)	Akses : Belum terkoordinasinya kebutuhan logistik untuk korban bencana perempuan, lansia dan balita  Partisipasi : Kurangnya peran serta perempuan dalam mengkoordinir kebutuhan logistik di daerah bencana  Kontrol : Penentuan keputusan dalam mengkoordinir kebutuhan logistik laki-laki  Manfaat Perempuan, lansia dan balita kurang memperoleh manfaat, hal ini disebabkan kurangnya logistik yang tersedia	- Keterbatasan BPBD dalam mengkoordinir kebutuhan logistik bagi perempuan dan lansia  - Belum adanya pedoman yang menjadi acuan Standar Pemberian Kebutuhan Dasar bagi korban bencana yang memperhatikan kebutuhan laki-laki dan perempuan  - Kurangnya Media Informasi bagi masyarakat luas atau pemerintah tentang jumlah korban secara terpilah bencana dll  - Kurang memadainya bantuan logistik bagi korban laki-laki dan perempuan secara setara	Masih kurangnya keterlibatan perempuan dalam mengkoordinir kebutuhan logistik bencana	Memenuhi kebutuhan logistik korban bencana terutama perempuan, lansia dan balita	- Mengumpulkan dan mengolah data terpilah korban bencana  - Menganalisa kebutuhan logistik sesuai data terpilah korban bencana  - Melaksanakan konsultasi dan koordinasi ke BNPB dan Kab/ Kota terkait juknis yang responsif Gender  - Melaksanakan rapat koordinasi lintas sektor	Data Output : - Jumlah Kebutuhan dasar korban perempuan, lansia dan lansia masih kurang	Input : Rp. 350.000.000,-  Output : - Terpenulihnya kebutuhan dasar korban perempuan, lansia dan balita
						Data Outcome : - Jumlah perempuan yang mampu menganalisa kebutuhan korban bencana lebih banyak laki-laki daripada perempuan  - Jumlah aparat yang terlibat dalam mengkoordinir kebutuhan logistik korban bencana lebih banyak laki-laki daripada perempuan  Data Impact : - Kesehatan perempuan, lansia dan balita korban bencana menurun		Outcome : - Meningkatnya jumlah perempuan yang mampu menganalisa kebutuhan korban bencana  Data Impact : - Meningkatnya aparat kesehatan perempuan dalam mengkoordinir kebutuhan korban bencana

LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3	LANGKAH 4	LANGKAH 5	LANGKAH 6	LANGKAH 7	LANGKAH 8	LANGKAH 9
Nama Kegiatan/ Program/ Kegiatan	Data Pembiayaan Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	Data Output :  - Jumlah perempuan yang terlibat dalam mengkoordinir kebutuhan logistik korban bencana lebih banyak laki-laki daripada perempuan Data Outcome : - Jumlah perempuan yang mampu menganalisa kebutuhan korban bencana lebih banyak laki-laki daripada perempuan - Jumlah kebutuhan dasar korban bencana perempuan masih kurang Data Impact : - Kesiapan perempuan, lansia dan balita korban bencana menurun							





# GENDER BUDGET STATEMENT (GBS)

Nama SKPD  
Tahun

: Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)  
: 2023

Program	Penanggulangan Bencana
Kegiatan	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana
Sub Kegiatan	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/ Kota
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi
Analisis Situasi	<p>A. Data Pembuka Wawasan :</p> <p>Jumlah Penduduk berdasarkan data Disdukcapil tahun 2022 yaitu 182.181 (jiwa) terdiri dari 92.676 (jiwa) laki-laki, 89.505 (jiwa) perempuan, 7088 (jiwa) balita laki-laki, 6504 (jiwa) balita perempuan, 8007 (jiwa) lansia laki-laki, 8742 (jiwa) lansia perempuan</p> <p>- Luas wilayah : 3272,42 Km<sup>2</sup></p> <p>- Memiliki 7 Kecamatan, 39 Nagari Definitif 8 Nagari Persiapan</p> <p>Pada kegiatan Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/ Kota, ada beberapa faktor penyebab adanya kesenjangan gender :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses : Belum terkoordinirnya kebutuhan logistik untuk korban bencana perempuan, lansia dan balita</li> <li>2. Partisipasi : Kurangnya peran serta perempuan dalam mengkoordinir kebutuhan logistik di daerah bencana</li> <li>3. Kontrol : Penentuan keputusan dalam mengkoordinir kebutuhan logistik laki-laki</li> <li>4. Manfaat Perempuan, lansia dan balita kurang memperoleh manfaat, hal ini disebabkan kurangnya logistik yang tersedia</li> </ol> <p>Adapun penyebab internal pada kesenjangan gender tersebut adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan BPBD dalam mengkoordinir kebutuhan logistik bagi perempuan dan lansia</li> <li>- Belum adanya pedoman yang menjadi acuan Standar Pemberian Kebutuhan Dasar bagi korban bencana yang memperhatikan kebutuhan laki-laki dan perempuan</li> <li>- Kurangnya Media Informasi bagi masyarakat luas atau pemerintah tentang jumlah korban secara terpilah</li> <li>- Belum adanya data terpilah korban bencana dll</li> <li>- Kurang memadainya bantuan logistik bagi korban laki-laki dan perempuan secara setara</li> </ul> <p>Sedangkan faktor eksternal penyebab kesenjangan gender adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih kurangnya keterlibatan perempuan dalam mengkoordinir kebutuhan logistik bencana</li> </ul>
Capaian Program dan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tolok Ukur Memenuhi kebutuhan logistik korban bencana terutama perempuan, lansia dan balita</li> <li>2. Indikator dan Target Kinerja <u>Output :</u> Terpenuhinya kebutuhan dasar korban perempuan, lansia dan balita  <u>Outcome :</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya jumlah perempuan yang mampu menganalisa kebutuhan korban</li> <li>- Meningkatnya aparatur keterlibatan perempuan dalam mengkoordinir kebutuhan korban bencana</li> </ul>  <u>Data Impact :</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesehatan perempuan, lansia dan balita korban bencana meningkat</li> </ul> </li> </ol>
Jumlah Anggaran Kegiatan	Rp 350,000,000
Rencana Aksi	<p>Aktivitas 1. Mengumpulkan dan mengolah data terpilah korban bencana</p> <p>Aktivitas 2. Menganalisa kebutuhan logistik sesuai data terpilah</p> <p>Aktivitas 3. Melaksanakan konsultasi dan koordinasi ke BNPB dan Kab/ Kota terkait Juknis yang responsif Gender</p> <p>Aktivitas 4. Melaksanakan rapat koordinasi lintas sektor</p>

Padang Aro, April 2023  
Kepala Pelaksana  
  
NOVY HENDRIX ST  
SOLO 197707272005011006